

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dengan latar belakang yaitu menggunakan metode penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar 2 variabel atau lebih. Metode asosiatif ini dapat menghasilkan teori yang bersifat menjelaskan, mermalkan dan mengontrol suatu variabel depeden terikat.

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono kuantatif ialah penelitian yang dimana data penelitiannya dalam bentuk numerik dan analisisnya dilakukan dengan uji statistik. Penelitian kuantitatif yang digunakkan juga untuk menguji hipotesis dan juga meneliti populasi atau sampel.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang dimana terdiri dari dua variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independennya (X) berupa *grit* dan variabel dependen (Y<sub>1</sub>) berupa Stres Akademik (Y<sub>2</sub>) berupa Penyesuaian Diri yang dimana model hubungan yang digunakan ialah model variabel ganda dengan dua variabel dependen.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tempat pengambilan data atau pembagian kusioner berupa google form yaitu ruang kelas Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren al Madaniyah Jaro beralamat di Jl. H. Noor Aidi, Desa Nalui, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, Kode pos 71574.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 75.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwasanya karakteristik, kepribadian dan nilai-nilai manusia ialah subjek. Sedangkan objek merupakan variabel tertentu yang dimana dapat diukur, dapat ditentukan untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Subjek dalam penelitian ini berupa seluruh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren al Madaniyah Jaro. Sedangkan objek dari penelitian, ialah:

1. Variabel Independen (X): *Grit*
2. Variabel Dependen (Y<sub>1</sub>): Stres Akademik
3. Variabel Dependen (Y<sub>2</sub>): Penyesuaian diri

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan diteliti atau dikaji. Yang dimana semua elemen yang ada dalam lokasi penelitian, maka disebut dengan penelitian populasi dan disebut dengan studi populasi atau studi sensus guna untuk dipelajari dan diarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren al Madaniyah Jaro yang berjumlah sebanyak 258 santri yang dimana tebagi menjadi 119 santri putra dan 139 santri putri kelas X, XI, dan XII.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau sebagian dari populasi yang didapat dari penelitian akan dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk regenarilisasi hasil penelitian sampel. Generelalisasi yaitu mengangkat suatu kesimpulan sebagai suatu yang berlaku bagi

---

<sup>2</sup> Sugiyono.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

populasi.<sup>4</sup> Teknik sampling menggunakan *probability sampling* dengan jenis *Simple random sampling* yang dimana tanpa memandang strata dari populasi yang homogen.<sup>5</sup> Karakteristik sampel ialah santri pondok pesantren al Madaniyah Jaro jenjang Madrasah Aliyah. Cara pengambilan keputusan jumlah ukuran sampel, peneliti menggunakan tabel Krecjie dan Morgan dengan taraf kebenaran sebesar 5%. Maka didapat sampel berjumlah 155 orang dari santri pondok pesantren al Madaniyah Jaro jenjang Madrasah Aliyah.<sup>6</sup>

#### E. Data dan Sumber Data

##### 1. Data Primer

Sebagai kumpulan data yang didapatkan peneliti melalui subjek penelitian secara langsung.<sup>7</sup> Peneliti menyebar angket online berupa *google form* dan diisi oleh subjek penelitian kemudian akan dilakukan penskoringan lalu dianalisa.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder didapat melalui pihak lain yang dimana bertujuan untuk komersial maupun non-komersial. Penelitian sekunder didapat oleh peneliti yang bersumber dari karya ilmiah seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, disertasi dan sebagainya.<sup>8</sup>

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono ialah beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu berupa wawancara, angket, dokumentasi dan observasi. Angket merupakan data utama dari pengumpulan data yaitu dengan cara yang dimana di dalamnya memuat pernyataan atau pertanyaan

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 128.

<sup>6</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

<sup>7</sup> Suliyanto, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2017.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

tertulis yang dimana ditunjukkan kepada subjek penelitian untuk dijawab. Untuk mencapai keefektifan angket hasil dari jawaban yang diisi oleh subjek penelitian haruslah menggambarkan kondisi psikologis subjek penelitian. Kusioner/angket sangatlah sesuai digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dapat mencakup responden yang banyak dalam wilayah yang besar.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan wawancara sebagai data awal yang dimana bagian dari studi pendahuluan lalu menggunakan angket/kusioner yang dimana akan disebarakan kepada subjek penelitian dan didokumentasikan.

#### G. Desain Pengukuran

Penelitian kuantitatif pastinya penelitian yang menggunakan angket atau kusioner sebagai teknik pengolahan utama dan kualitas penelitian bergantung pada kualitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dengan kata lain instrumen tersebut haruslah melewati uji validitas dan reliabilitas.<sup>10</sup>

Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang dapat menggambarkan kondisi psikologis dari subjek penelitian yang sedang dialami. Peneliti menggunakan Skala Likert yang dimana terdapat empat kriteria jawaban yang mana ditungkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kategori Nilai Skor**

Jenis Item	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1

<sup>9</sup> Sugiyono.

<sup>10</sup> Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kusioner Penelitian" 02, 01, (2010), 43.

Unfavorable	1	2	3	4
-------------	---	---	---	---

Pada penelitian ini akan digunakan 3 pengujian skala psikologis berdasarkan skala *grit*, skala stres akademik dan skala penyesuaian diri.

### 1. Skala *grit*

Skala *grit* disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Duckworth yang dimana terdapat dua aspek dalam *grit* seseorang. Aspek tersebut ialah *Passion* dan *Perseverance*.

**Tabel 3.2 *Blueprint* dan tebaran butir skala *Grit* sebelum uji coba**

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	<i>Passion</i>	a. Perhatian tidak mudah dialihkan	1,5	13	3
		b. Menetapkan tujuan	2, 3	17	3
		c. Mempertahankan minat	4,6	18	3
2	<i>Perseverance</i>	a. Berusaha keras dalam tantangan	9, 14	7	3
		b. Mampu menyelesaikan pekerjaan	8, 11, 15		3
		c. Gigih dalam berusaha	10	12, 16	3
Total			12	6	18

### 2. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik yang digunakan berdasarkan skala yang dikembangkan oleh Sun dkk. Yang dimana aspek yang

dimuat didalam skala ini perpaduan antara literatur inggris dan mandarin kemudian peneliti memodifikasi skala yang dimana tetap sesuai dengan konsep teoritiknya tetapi peneliti mengubah spesifikasi karakter asli. Aspek yang dipakai ialah tekanan studi, beban kerja, khawatir tentang nilai, ekspetasi diri, keputusasaan.

**Tabel 3.3 *Blueprint* dan tebaran butir item skala Stres Akademik sebelum uji coba**

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Tekanan Studi	a. Tekanan dalam diri	1, 17, 19		3
		b. tekanan dalam lingkungan	2, 4, 18		3
2	Beban Kerja	a. beban kerja yang banyak	3, 5	14	3
3	Khawatir tentang nilai	a. khawatir mengecewakan orang lain	6	8, 15	3
		b. nilai adalah segalanya	7, 23	24	3
4	Ekspetasi Diri	a. standar yang tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan	9,13, 21		3
5	Keputusasaan	a. penurunan konsentrasi	10, 16	20	3
		b. rasa tidak	22	11,	3

		percaya diri		12	
Total			17	7	24

### 3. Skala Penyesuain Diri

Skala Penyesuaian Diri yang digunakan oleh peneliti mengembangkan atau kontruksi alat ukur skala menggunakan teori Scheinder (1964) yang dimana aspek yang ada pada penyesuaian diri adalah emosionalitas yang tidak berlebihan, tidak ada mekanisme psikologis, tidak ada frustasi personal, kemampuan untuk belajar, pemanfaatan pengalaman masa lalu, sikap realistik dan objektif, pertimbangan rasional dan pengarahan diri.

**Tabel 3.4 *Blueprint* dan tebaran item skala Penyesuain Diri sebelum uji coba**

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	U	
1	Emosionalitas yang tidak berlebihan	a. Kontrol emosi	2, 15	16	3
		b. kontrol diri	4, 17	18	3
2	Tidak terdapat mekanisme psikologis	a. mengatasi rasa frustasi	1, 19	25, 32	4
		b. kemampuan bangkit dari rintangan	3, 26	27	3
3	Tidak ada frustasi personal	a. kepandaian pengelolaan stres	28, 35	5	3
		b. menghadapi masalah	6, 37	38	3

4	Kemampuan untuk belajar	a. kemampuan menilai sisi baik dari suatu hal	39	7, 34	3
		b. memiliki rasa tanggung jawab	8, 20	21	3
5	Pemanfaatan pengalaman masa lalu	a. memiliki kemampuan <i>problem solving</i>	10, 36	30	3
		b. kemampuan mengambil hikmah	24	9, 40	3
6	Sikap realistik dan objektif	a. menyikapi masalah dengan realistik dan objektif	11, 12	23	3
7	Pertimbangan rasional dan pengarahan diri	a. kemampuan untuk menghadapi kehidupan dengan rasional yang sesuai syariat	13	22, 31	3
		b. kemampuan untuk memiliki keteraturan/disiplin	14, 29, 33		3
Total			24	16	40

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Jelas tidaknya hasil penelitian bergantung pada tujuan terlaksananya kegiatan penelitian tersebut. Data yang digunakan menggunakan data interval yang didapat dari hasil jawaban responden menggunakan skala *likert* dengan interval skor 1-4.

Pada penelitian kuantitatif terdapat tiga teknik pengolahan data. Teknik pengolahan data tersebut diantaranya melakukan



pengeditan data, skoring serta tabulasi data hingga akan diperoleh data yang lengkap dari setiap objek pada variabel yang diteliti.<sup>11</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh seluruh data baik dari responden maupun sumber data lainnya, tahapan selanjutnya peneliti mulai mengklasifikasikan data penelitian menyesuaikan dengan variabel yang diangkat kemudian melakukan penggabungan data, tabulasi data dan melakukan skoring pada setiap variabel. Setelah skoring menentukan uji yang akan digunakan pada penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Tahapan terakhir melaksanakan uji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Uji hipotesis statistik pastinya merupakan sebuah penelitian yang menggunakan sampel. Uji asumsi pada penelitian kali ini menggunakan beberapa diantaranya uji normalitas, dan uji linearitas dan terakhir uji hipotesis.

Pada tahap analisis data penelitian, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS For Windows Ver. 21*. Terdapat tiga tahapan uji instrumen pada penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Lalu dilakukan analisis data deskriptif. Tahapan selanjutnya ialah uji asumsi yang dimana terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Tahap terakhir ialah uji hipotesis yang dimana terdiri dari uji regresi linier sederhana serta perhitungan aspek pembentuk utama dari variabel-variabel penelitian. Tahap pertama ialah menguji alat ukur instrumen penelitian agar dapat digunakan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas guna mencari tahu baik atau tidaknya sebuah alat

---

<sup>11</sup> Nur Aedi, "Bahan Belajar Mandiri Penelitian Pendidikan: Instrumen Penelitian & Pengumpulan Data," 2014.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

ukur yang telah dibuat oleh peneliti sehingga dapat diaplikasikan pada penelitian sebenarnya.

- a. Uji validitas: menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Untuk menentukan valid tidak nya item menggunakan teknik membandingkan nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item kuesioner dinyatakan valid, dan begitu pula sebaliknya.
- b. Uji reliabilitas: pada penelitian ini mengacu pada nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 maka item-item kuesioner disebut dinyatakan reliabel.<sup>13</sup>

Selanjutnya, melakukan uji deskriptif. Uji deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkatan variabel yang diteliti terhadap subjek penelitian berdasarkan kategorisasinya. Selanjutnya, peneliti melakukan uji t-test guna mencari tahu perbedaan rata-rata variabel yang diteliti terhadap kategorisasi subjek penelitian antar dua kelompok data independen misalnya beda rata-rata kelas, jenis kelamin dsb. Untuk mengambil keputusan uji t-test terlihat pada tabel *output* kolom nilai Sig. 2 Tailed di kolom *Equal Variances Assumed*. Jika nilai Sig. 2 tailed  $> 0,05$  maka tidak ada perbedaaan rata-rata antara dua kelompok. Dan sebaliknya.<sup>14</sup>

Tahapan selanjutnya ialah uji asumsi. Pada penelitian ini ujii asumsi pertama kali yang diteliti ialah uji normalitas model *Kolmogorov-smirnov*. Tujuannya untuk mengetahui normal tidaknya suatu data variabel yang diteliti. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.<sup>15</sup>

Uji asumsi selanjutnya ialah uji linearitas guna melihat linier tidaknya hubungan dua variabel yang diteliti. Uji linearitas

---

<sup>13</sup> Duwi Priyanto, *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2018).

<sup>14</sup> Duwi Priyanto.

<sup>15</sup> Duwi Priyanto, 73.

dapat dilakukan dengan memperhatikan apakah nilai signifikansi  $> 0,05$  yang dimana terdapat hubungan yang linier antar dua variabel penelitian, begitupula sebaliknya.<sup>16</sup>

Selanjutnya untuk uji terakhir pada penelitian ini, dilakukan uji hipotesis data, terdiri dari uji analisis regresi linier sederhana guna mengetahui nilai koefisien korelasi dan nilai t hitung pada variabel *grit* dengan stres akademik, *grit* dengan penyesuaian diri, dan stres akademik dengan penyesuaian diri, untuk mendapatkan hasil akan signifikan atau tidaknya regresi antar dua variabel. Jika nilai t hitung  $> t$  tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel *Grit* (X) memiliki pengaruh atau peran dengan Stres Akademik ( $Y_1$ ), variabel *Grit* (X) memiliki pengaruh atau peran dengan Penyesuain Diri ( $Y_2$ ) dan stres akademik ( $Y_1$ ) memiliki pengaruh atau peran dengan Penyesuain Diri ( $Y_2$ ).

## I. Prosedur Peneitian

### 1. Tahap pendahuluan

- a. Melakukan bimbingan dan seminar proposal
- b. Dosen pembimbing menyarankan perubahan judul
- c. Mengajukan perubahan judul
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara ke 4 santri Madrasah Aliyah (MA) Jaro secara acak 2 santri putri kelas XII dan 2 santri putra kelas X.
- e. Menentukan pokok masalah ataupun variabel yang akan diteliti.
- f. Mennyesuaikan rumusan masalah, tujuan penelitian agar dapat diajukan sebagai judul penelitian
- g. Membuat latar belakang penelitian

---

<sup>16</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial* (Yogyakarta: Prama Publishing, 2015), 92.

2. Tahap Persiapan
  - a. Bimbingan skripsi setelah mengajukan judul yang telah disetujui dosen pembimbing
  - b. Menentukan definisi teoritik, aspek, indikator dan butir item untuk dimuat dalam skala psikologi pada kusioner.
  - c. Mencari *profesional judgement* untuk memeriksa skala yang telah ditentukan.
  - d. Melakukan uji item kusioner
  - e. melengkapi data-data tambahan
  - f. Menentukan pengujian untuk membuktikan rumusan masalah yang telah ditentukan
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Penyebaran angket kusioner *online*
  - b. Menginput, mempelajari dan menyimpulkan data dengan *software SPSS 21*.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Melakukan penggabungan data penelitian serta meminta evaluasi kepada dospem dan laporan hasil penelitaian akan dipertanggung jawabkan dan dibawa ke sidang skripsi.